



ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z- SCORE PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Ninuk Riesmiyantiningtias
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Maret 2021, disetujui: 30 April 2021)

Abstract

This study aims to assess the financial health of PT. Matahari Department Store, Tbk which is engaged in the Retail Trade sub-sector uses the Altman Z-Score method. The financial data of PT Matahari Department Store, Tbk were used in this study during the first quarter of 2018 to the fourth quarter of 2020. The results showed that the company's financial health condition in 2018, namely before the Covid-19 Pandemic was in an unhealthy condition with measurement results the average Z value <1.1. The company's financial health in 2020 during the Covid-19 Pandemic was in an unhealthy condition with a Z value <1.1.

Keyword: Altman Z-Score, Financial Health, Covid-19, Retail Trade

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesehatan keuangan PT. Matahari Department Store, Tbk yang bergerak dibidang sub sektor *Retail Trade* menggunakan metode *Altman Z-Score*. Data keuangan PT Matahari Department Store, Tbk yang digunakan dalam penelitian ini selama triwulan I tahun 2018 sampai dengan Triwulan IV tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada tahun 2018 yaitu sebelum Pandemi Covid-19 berada pada kondisi tidak sehat dengan hasil pengukuran rata-rata nilai $Z < 1,1$. Adapun kesehatan keuangan perusahaan tahun 2020 saat Pandemi Covid-19 pada kondisi tidak sehat dengan nilai $Z < 1,1$.

Kata Kunci: Altman Z-Score, Kesehatan Keuangan, Covid-19, Retail Trade

I. PENDAHULUAN

Selama pandemi virus Covid-19, Indonesia mencatat kontraksi ekonomi Indonesia pada kuartal 4 tahun 2020 turun mencapai 2.07% dibandingkan tahun 2019. Dengan pertumbuhan negatif terdalam berada pada sector Transportation & Ware-

house sebesar 15% serta sector Accomodation & Food Beverage sebesar 10.2%. Adapun sector yang masih mengalami pertumbuhan negative namun bergerak membaik adalah sector Manufacturing (-2.9%), Mining (2%), Trade (12.9%) dan Construction (10.7%). Sektor trade yang memiliki kontribusi GDP 12.

9% pada tahun 2020 dan banyaknya perusahaan retail yang berdampak terhadap kondisi ekonomi yang sedang dalam tahap pemulihan pandemic Covid-19 harus memiliki strategi bisnis untuk terus bertahan. Strategi untuk melakukan efisiensi biaya melalui pengurangan ekspansi dan penutupan gerai/outlet yang tidak produktif menjadi salah satu strategi untuk bangkit selama pandemi Covid-19. Tak terkecuali dengan rencana penutupan 13 gerai Matahari Dept Store di tahun 2021 (Kompas, 2021) karena menurunnya daya beli masyarakat yang belum mengalami peningkatan yang signifikan.

PT Matahari Department Store Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pedagang eceran khusus mode dan gaya hidup mengalami penurunan pendapatan 52.9% di tahun 2020 dibanding tahun 2019. Adapun pendapatan di kuartal I 2021 mengalami penurunan 25% pada periode yang sama pada tahun lalu. Perusahaan juga masih mengalami kerugian sebesar Rp 95 miliar pada kuartal I 2021 (CNN Indonesia, 2021).

Salah satu upaya untuk membuat keputusan bisnis yang akan diambil untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dibutuhkan alat prediksi kesehatan keuangan dalam menghindari kebangkrutan.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kebangkrutan adalah metode *Almant Z-score*. Metode ini diperkenalkan oleh Edward I. Altman dengan *Multiple Discriminant Analysis* menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Working Capital To Asset*, *Retained Earning to Total Asset*, *Earning Before Interest & Taxes (EBIT) to Total Asset* dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh CA Sondakh, Murni & Mandagie (2014) terhadap industri perdagangan retail menyimpulkan bahwa nilai Z-score tertinggi bernilai 14,5 dengan standard deviasi sebesar 9.1 untuk PT ACES dimana tingkat perbedaan nilai Z-Score per tahun sangat tinggi sehingga tingkat penyimpangan tinggi.

Sedangkan menurut penelitian NF Sagho & NKLA Merkusiawati (2015) terhadap industri perbankan menyimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai Z-Score lebih besar dari 2.6 tidak mengindikasikan kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh D Intansari, F. Kristanti, A. Atahau ei al (2020) menyimpulkan bahwa PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk kesehatan keuangan perusahaan dalam kondisi fluktuatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh MacCarthy John (2017) tentang penggunaan Model *Altman Z-Score* dan *Beneish M-model* yang dilakukan bersama untuk mendekripsi kebangkrutan yang terjadi pada kasus Enron Corporation. Menurut MacCarthy (2017), *Model Altman Z-Score* memiliki kemampuan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dengan menggunakan angka-angka laporan keuangan dan mengelompokkan dalam rasio sebagai independent variabel untuk memprediksi probabilitas perusahaan akan bangkrut dalam dua tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode sebelum dan saat Pandemi Covid-19 terjadi dengan menggunakan Model *Altman Z-Score*. Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa sector retail sangat berdampak dengan terjadinya Pandemi Covid-19 selama 2 tahun terakhir sehingga menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat terhadap barang-barang konsumtif. Penelitian ini diharapkan memberikan literatur terbaru mengenai analisa prediksi kesehatan keuangan perusahaan selama Pandemi Covid-19 dan bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan bisnis perusaha-

an dalam menghadapi kondisi Pandemi Covid-19.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Definisi Analisa Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007: 37)[8], analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Seangkan menurut Prastowo (2015:64) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan dengan mencari hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisa rasio merupakan alat analisa yang menghubungkan secara matematik antar pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menginterpretasikan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diambil keputusan bisnis yang menguntungkan bagi perusahaan.

Rasio keuangan untuk mengukur kinerja dibagi menjadi Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, *Return On Investment*, *Asset Utilization Ratio*, dan *Operating Performance Ratio*.

2.2 Model Altman Z-Score

Model *Altman Z-Score* dikemukakan oleh Altman (1968) untuk memprediksi kebangkrutan atau terkait Kesehatan keuangan perusahaan. Model ini diprediksikan mampu membedakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan ataupun yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Model menggunakan rumus yang diberi bobot yang ditetapkan pada variabel independent. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam Model *Altman Z-Score*:

$$Z = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$$

Keterangan:

Z = Overall Index or Score (Indeks keseluruhan/Skor)

X_1 = Net Working Capital/ Total Asset

X_2 = Retained Earning/Total Asset

X_3 = Earning Before Interest & Taxes/ Total Asset

X_4 = Book value of equity/Book value of Debt

Variabel X_1 menggunakan rasio Likuiditas untuk mengukur proporsi modal kerja terhadap total asset. Variabel X_2 mengukur profitabilitas secara historis, sehingga data yang diambil adalah laba ditahan terhadap total asset. Variabel X_3 mengukur proporsi laba bersih terhadap total asset (profitabilitas ratio). Sedangkan variabel X_4 mengukur rasio sova-

bilitas namun variabel ekuitas menjadi pembilang untuk mengetahui proporsi ekuitas terhadap total hutang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi variable penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian menggunakan rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan PT. Matahari Department Store, Tbk pada situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode triwulan I tahun 2018 sampai triwulan IV tahun 2020[10]. Periode tersebut merupakan periode sebelum Pandemi Covid-19 dan saat terjadinya Pandemi Covid-19.

3.3 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dalam pengolahan data dengan model analisis *Altman Z-Score* pada PT. Matahari Department Store, Tbk dengan membandingkan skor dari Triwulan I tahun 2018 sampai triwulan IV tahun 2020. Adapun rumus yang digunakan dalam metode *Altman Z-Score*:

$$Z = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$$

Adapun formula perhitungan untuk variabel X1, X2, X3 dan X4 diwakili dengan rasio berikut:

1. Rasio Likuiditas

Variabel X1 dihitung menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui proporsi Net Working Capital terhadap total Asset. Net Working Capital didapat dari selisih antara *Current Asset* dan *Current Liabilities*.

2. Rasio Profitabilitas

Variabel X2 dihitung dengan mengukur proporsi Laba Ditahan (Saldo laba rugi) terhadap Total Asset. Adapun variabel X3 untuk mengukur proporsi Laba Bersih sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Asset.

3. Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur variabel X4 menggunakan rasio hutang dengan membandingkan nilai buku ekuitas terhadap nilai buku hutang

Berdasarkan hasil skor penjumlahan dari seluruh variabel selanjutnya akan ditentukan kategori kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan nilai *cut off Z-Score* pada Tabel I.

Tabel I. Nilai *Cut Off Z-Score*

NILAI CUT OFF	PREDIKSI
$Z > 2,60$	Sehat
$1,1 < Z < 2,60$	Grey Area
$Z < 1,1$	Tidak Sehat

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Modal Kerja Bersih / Total Aset (*Net Working Capital to Total Asset*)

Variabel X1 pada metode Altman Z-Score merupakan *Net Working Capital to Total Asset*. Pada Gambar 1 dapat dilihat hasil perhitungan variabel X1 sebagai berikut:



Gambar 1 : Hasil analisa *Net Working Capital to Total Asset* Triwulan I 2018 s/d Triwulan IV 2020

IV 2020

Dari gambar 1 dapat dilihat perusahaan PT Matahari Department Store Tbk selama Pandemi Covid-19 pada Triwulan I 2019 memiliki nilai *Net Working Capital to Total Asset* yang semakin menurun. Penurunan semakin dalam pada Triwulan ke IV dengan nilai -0,20.

4.2 Laba Ditahan/ Total Aset (*Retained Earning To Total Asset*)

Variabel X2 pada Altman Z-Score merupakan *Retained Earning To Total Asset* yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan terhadap

total aktiva. Laba Ditahan merupakan akumulasi laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Gambar 2 menunjukkan hasil perhitungan *Retained Earning To Total Asset* selama triwulan I 2018 sampai dengan triwulan IV 2020.



Gambar 2. Hasil Analisa *Retained Earning to Total Asset* Triwulan I 2018 s/d Triwulan IV 2020

Dari Gambar 2, menunjukkan nilai tertinggi pada Triwulan III 2018 dengan nilai 1,13 karena adanya periode festive lebaran. Pada Triwulan I 2020 mengalami penurunan dratis sebesar 0,57 karena pada periode tersebut terjadi pembatasan wilayah (PSBB)

4.3 Laba sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset (Earning Before Interest and Taxes to Total Asset)

Variabel X3 pada Altman Z-Score menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada aktiva sebelum adanya pembayaran bunga dan pajak. Jika

rasio menunjukkan nilai yang kecil berarti kondisi *Financial Distress* semakin tinggi. Gambar 3 menunjukkan grafik hasil perhitungan *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*.



Gambar 3. Hasil Analisa *Retained Earning to Total Asset* Triwulan I 2018 s/d Triwulan IV 2020

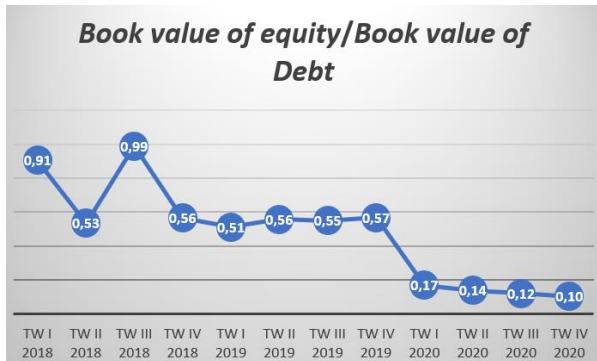
Pada gambar 3 terlihat hasil tertinggi sebesar 0,37 pada Triwulan III 2018 dan Triwulan IV 2019. Pada tahun 2020 nilai *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* mengalami penurunan drastis sampai pada Triwulan IV 2020 yaitu sebesar -0,14.

4.4 Nilai buku Ekuitas/ Nilai total Utang

(Book value of equity/Book value of Debt)

X4 merupakan rasio hutang atau solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menanggung hutang. Gambar 4 merupakan grafik yang menunjukkan hasil perhitungan variabel

X4 untuk PT Matahari Department Store Tbk pada triwulan I 2018 sampai dengan triwulan IV 2020.



Gambar 4. Hasil Analisa Book value of equity/Book value of Debt Triwulan I 2018 s/d Triwulan IV 2020

Pada Gambar 4 menunjukkan nilai tertinggi pada Triwulan III 2018 sebesar 0.99 dan terdapat penurunan ketika masuk Triwulan I 2020 dan nilai terendah sebesar 0.10 pada Triwulan IV 2020. Hal tersebut menunjukkan modal hanya bisa 10% untuk menanggung seluruh hutang perusahaan.

4.5 Analisis Altman Z-Score

Tabel 2. Nilai Altman Z-Score PT Matahari Departemen Store Tbk

Pada tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan nilai *Altman Z-Score* yang memiliki prediksi rata-rata tidak sehat, terlihat pada hasil nilai penjumlahan variabel yang telah dikalikan dengan bobot menunjukkan nilai delta atau selisih periode berjalan dengan periode sebelumnya yang bernilai minus atau dibawah 1,1.

Pada tahun 2018, perusahaan sudah mengalami kondisi tidak sehat karena nilai mengalami penurunan pada *Net Working Capital* karena kenaikan *Current Liabilities* sebesar 65% pada triwulan II dan sebesar 38% pada triwulan ke IV.

Selain itu terjadi penurunan *Earning Before Interest & Taxes* di Triwulan IV tahun 2018 sebesar 16 % atau sebesar 305 M juga mempengaruhi kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Pada tahun 2019, dimana mulai memasuki Pandemi Covid-19 pada Triwulan I menunjukkan penurunan modal kerja bersih aki-

bat kenaikan *current liabilities*/ hutang lancar pada triwulan II sebesar Rp 16.794.000.000. Namun pada Triwulan IV, perusahaan sudah mengalami perbaikan keuangan dengan kenaikan EBIT 14.08% dibanding triwulan IV tahun 2018.

Pada Triwulan IV tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian EBIT sebesar 150% atau sama dengan Rp 2.676.046.000.000 dibandingkan triwulan IV tahun 2019. Penjualan di tahun 2020 mengalami penurunan 53% dibanding tahun 2019 karena daya beli masyarakat yang semakin turun dan beralih pada penjualan digital karena kebijakan pemerintah terhadap pembatasan wilayah.

Selain itu *Net Working Capital* atau modal kerja bersih mengalami penurunan karena meningkatnya *current liabilities*.

Walaupun perusahaan sudah mulai memperbaiki keuangan di triwulan IV dengan menurunkan nilai hutang lancar dengan mengurangi asset lancar salah satunya melakukan penutupan beberapa gerai. Selama tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan hutang jangka panjang untuk menjaga operasional perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, kondisi Kesehatan PT Matahari Department Tbk periode tahun 2018 – 2020 pada kondisi tidak sehat yang merupakan *impact* dari perubahan pola hidup masyarakat saat Pandemi Covid-19 yang lebih focus pada Kesehatan dibandingkan pola konsumtif. Selain itu kebijakan pemerintah terkait pembatasan ruang gerak public selama Pandemi Covid-19 sehingga PT. Matahari Departement Tbk mulai mengurangi ekspansi dan penutupan beberapa gerai.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis kesehatan keuangan PT Matahari Department Stor e Tbk, sehingga pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan pada industri sejenis atau sector lain yang terdampak Pandemi Covid-19
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan model *Atlmans Z-Score* untuk memprediksi kondisi Kesehatan keuangan perusahaan, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti *Beneish M-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Gover* dan *Foster* dengan memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2021 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 *Www.Bps.Go.Id* 13 p. 12.

Kompas.com, 2021, Sejarah Matahari Department Store, Raksasa Ritel yang Akan Tutup 13 Gerainya. [Online]. Available:
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/28/090602165/sejarah-matahari-department-store-raksasa-ritel-yang-akan-tutup-13-gerainya?page=all>. [Accessed: 28-Apr-2021].

CNN Indonesia, 2021, Rugi, Matahari Bakal Tutup 13 Gerai Tahun Ini. [Online]. Available:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210427093007-92-635199/rugi-matahari-bakal-tutup-13-gerai-tahun-ini>.

Mandagie Y Murni S and Sondakh C A, 2014 Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013 *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.* **2**, 4 p. 364–373.

Sagho M and Merkusiwati N, 2015

Penggunaan Metode Altman Z-Score Modifikasi Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *E-Jurnal Akunt.* **11**, 3 p. 730–742.

Intansari D Kristanti F Atauh A D R and Sakti I M, 2020 Analisis Kesehatan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Menggunakan Model Analisis Altman Z-Score *Pamator J.* **13**, 2 p. 206–212.

Maccarthy J, 2017 Using Altman Z-Score and Beneish M- Score to detect financial fraud and corporate failure: a case study from Enron corporation. *International Journal of Finance and Accounting Int. J. Financ. Account.* **6**, 6 p. 159–166.

Munawir, 2007 *Analisa Laporan Keuangan* 14th ed. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Prastowo D, 2015 *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Bursa Efek Indonesia, 2020, Laporan Keuangan dan Tahunan.